

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Instrumen Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Ekspositoti pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Cinde Semarang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Ekspositori pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Cinde Semarang?
3. Bagaimana evaluasi strategi ekspositori pada pembelejaran pendidikan Agama Islam di SMK Cinde Semarang?
4. Apakah peserta didik di SMK Cinde Semarang memahami strategi ekspositori pada pembelajaran pendidikan agama Islam ?
5. Keuntungan apa yang di peroleh peserta didik menggunakan strategi ekspositori pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Cinde Semarang?
6. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMK Cinde Semarang dalam menggunakan strategi ekspositori?
7. Apa yang bapak inginkan dengan menerapkan strategi ekspositori pada pembelajaran PAI ?
8. Apa yang Bapak ketahui tentang strategi ekspositori pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cinde Semarang?
9. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Cinde Semarang?

Lampiran 2. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP- 2.4)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SMK Cinde Semarang

Kelas / Semester : XI / 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Topik : Iman

Materi Pokok : Makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

Alokasi Waktu : 3 X 3 Jam Pelajaran

Jumlah Pertemuan : 3 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4 Mampu Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

4.6 Mmpu Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat

3.4 Memahami makna iman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

4.6 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.

E. Materi Ajar

Iman kepada Rosul-rosul Allah SWT.

F. Metode Pembelajaran

Saintifik

kooperatif

rool play, diskusi, ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar• Menanyakan kehadiran siswa• Mempersilakan salah satu siswa memimpin doa• Tanya jawab materi sebelumnya• Menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ul style="list-style-type: none">- Mencermati teks bacaan tentang ketentuan beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT secara individu maupun kelompok.• Menanya<ul style="list-style-type: none">- Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, hikmah apa yang diperoleh dari beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT ?, bagaimana sikap kita terhadap keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT? Bagaimana	70 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>cara mengimani Rasul-rasul Allah swt?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksperimen/Eksplora - Diskusi tentang makna bagaimana cara mengimani Rasul-rasul Allah SWT? dalam perspektif Islam, - Diskusi tentang cara beriman terhadap Rasul-rasul Allah SWT? - Menganalisa hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Asosiasi - Menyimpulkan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? - Menyimpulkan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT? • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, serta hikmahnya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. • Refleksi - Menampilkan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah sebagai refleksi dari iman kepada Rasul-rasul Allah SWT? <p>Menunjukkan sikap ketauladanan sebagai cerminan penghayatan terhadap iman kepada Rasul-rasul Allah SWT?</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran • Mengucapkan salam 	10 menit

H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

a. Alat / Bahan : Al Qur'an

Power point, Video, LCD, Laptop

b. Sumber Belajar: Buku PAI Kls XI Kemdikbud

- Al-Quran dan Al-Hadits
- Buku tajwid
- Kitab tafsir Al-Qur'an
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

a. Q.S Yusuf : 6

وَكَذَلِكَ نَجْتَبِيكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ آئِلٍ يَعْقُوبَ

كَمَا أَتَمَّهَا عَلَىٰ أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلُ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

IMAN KEPADA RASUL ALLAH

IFTITAH

1. Duduklah dengan tenang, khusyuk, dan tawaduk!
2. Mulailah dengan ta'awuz dan basmalah!
3. Perhatikanlah dengan saksama penjelasan dari guru agamamu!
4. Hayatilah keimanan terhadap rasul dan ambillah hikmahnya ke dalam kehidupanmu sehari-hari!
5. Akhirilah pelajaran dengan membaca doa agar ilmu yang diperoleh menjadi berkah!

Kata rasul berasal dari bahasa Arab, *rasulun* yang artinya utusan. Menurut istilah, rasul adalah manusia mulia yang dipilih Allah untuk menerima wahyu untuk diamalkan sendiri dan wajib disampaikan kepada umatnya, sedangkan nabi adalah manusia mulia yang dipilih Allah untuk menerima wahyu agar diamalkan oleh dirinya, tetapi tidak wajib menyampaikannya kepada umatnya. Maksud dari beriman kepada rasul adalah meyakini bahwa mereka adalah orang yang diutus dan ditugaskan Allah untuk menyampaikan ajaran kepada umatnya sebagai pedoman bagi kehidupan.

A. Fungsi Iman kepada Rasul Allah

Para nabi dan rasul sebagai khalifah Allah di bumi mengemban tugas untuk menerima informasi tentang peraturan Allah dan menyampaikannya kepada umat manusia agar terjadi keharmonisan dalam kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, para rasul mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut.

1. Membawa berita gembira atau peringatan kepada umatnya.
2. Menyuruh umat untuk menyembah hanya kepada Allah dan senantiasa

bertakwa kepada-Nya.

3. Menyeru pada umat untuk beriman kepada Allah tanpa pengkultusan terhadap para rasul itu.
4. Mengajarkan seluruh umat agar senantiasa mempelajari kitab suci yang diturunkan kepada rasul sebagai pedoman hidupnya.

Tugas seorang rasul dalam menyampaikan misinya pasti sangat berat. Oleh karena itu, Allah membekali mukjizat kepada mereka yang berfungsi sebagai bukti atas kerasulan dan sebagai senjata dalam menghadapi musuh-musuh yang menentang. Beriman kepada rasul berfungsi sebagai berikut.

1. Untuk lebih mengenal dan mempercayai *Rabb* (Tuhan) yang menciptakan seluruh makhluk.
2. Meyakini bahwa kita hanya patut menyembah kepada-Nya serta mempercayai kebenaran ajaran yang dibawa oleh rasul-Nya.
3. Mengikuti dan meneladani perilaku rasul dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita akan mendapatkan rahmat dari Allah swt. sebagaimana firman-Nya.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.” (QS Al Anbiya: 107).

4. Agar manusia lebih mengenal hakikat dirinya bahwa manusia diciptakan Allah adalah untuk mengabdikan dan menyembah kepada Allah swt.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (QS Az Zariyat: 56).

5. Rasul mengajarkan kepada manusia untuk tidak saling berselisih, dengki, membenci, bermusuhan, dan berbuat kerusakan, baik terhadap diri sendiri, sesama manusia maupun alam semesta.
6. Allah mengutus para nabi dan rasul untuk meneruskan perjuangan untuk melestarikan aturan-aturan Allah di setiap zaman demi kebaikan manusia itu sendiri.

DISKUSIKAN

Menurut Anda, mata rantai ajaran apakah yang menyatukan seluruh nabi dan rasul yang diyakini keberadaannya dalam Islam?

B. Sikap Mengimani Rasul Allah

Para rasul memiliki empat sifat wajib, empat sifat mustahil, dan satu sifat jaiz. Sifat wajib bagi rasul adalah sebagai berikut.

1. Siddik (benar)
2. Amanah (dapat dipercaya).
3. Fatanah (cerdas).
4. Tablig (menyampaikan).

Adapun sifat mustahil bagi rasul adalah sebagai berikut.

1. Kizib (berbohong)
2. Khianat (berkhianat)
3. Baladah (bodoh)
4. Kitman (menyembunyikan)

Sifat jaiz bagi rasul adalah *wuqu' u a'radil basyariyyah* yang artinya bahwa rasul akan mengalami atau merasakan sesuatu sebagaimana manusia biasa, seperti makan, minum, tidur, berjalan, berumah tangga, beranak istri, mempunyai kawan, dan mengalami kemenangan maupun kekalahan dalam perjuangan hidup.

RISALAH Al Quran menerangkan tentang Nabi Khidir sebagai salah satu nabi dan hamba Allah yang saleh, khususnya dalam Surah Al Kahfi Ayat 60-82. Meski namanya hanya disebut sebagai 'Abd' yang berarti hamba, para ahli tafsir sepakat bahwa sosok Nabi Khidirlah yang dimaksud dalam ayat tersebut. Pesan moral yang terkandung di dalamnya antara lain meyakini kenabian, teguh memegang komitmen atau janji, tidak bersikap su'uzan, dan mampu bersikap sabar.

Selain memiliki sifat-sifat tersebut para rasul memiliki hal yang sangat esensial (mendasar) yang menjadi bukti atas kerasulannya, yaitu mukjizat. Mukjizat adalah suatu keajaiban yang sangat luar biasa yang diberikan Allah swt kepada para rasul yang tidak bisa ditiru oleh siapa pun. Dengan demikian, akan mudah sekali untuk membedakan mana yang sebenarnya rasul dan mana yang bukan.

Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita lihat tidak sedikit orang yang menyatakan kekagumannya, kehormatan, dan kecintaannya kepada rasul dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Dengan memuliakan dan senantiasa mengucapkan salawat kepadanya.
2. Mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan Allah yang diajarkan oleh para rasul. Firman Allah swt.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَعْيَانِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “*Apa saja harta rampasan (fa'i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya yang berasal dari penduduk kota-kota, maka adalah untuk Allah, rasul kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang-orang yang dalam perjalanan supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan rasul kepadamu, maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah, dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.*” (QS Al Hasyr: 7).

3. Meyakini kebenaran yang ada dalam Al Quran. Firman Allah swt.

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ لَمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ وَمَا كَانَ
لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِثَايَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ فُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ

Artinya: “*Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu. Tidak dapat bagi seorang rasul membawa suatu mukjizat, melainkan dengan seizin Allah; maka apabila telah datang perintah Allah, diputuskan (semua perkara) dengan adil. Dan ketika itu rugilah orang-orang yang berpegang kepada yang batil.*” (QS Al Mukmin:78).

Jumlah rasul yang wajib diketahui oleh setiap orang mukmin adalah 25 orang sebagaimana yang namanya tercantum dalam Al Quran, tetapi di luar itu masih ada rasul-rasul yang tidak disebutkan namanya. Kedua puluh lima rasul tersebut adalah sebagai berikut.

- | | | | | |
|----------|------------|------------|--------------|-------------------|
| 1. Adam | 6. Ibrahim | 11. Yusuf | 16. Ilyasa | 21. Yunus |
| 2. Idris | 7. Luth | 12. Ayyub | 17. Zulkifli | 22. Zakaria |
| 3. Nuh | 8. Ismail | 13. Syuaib | 18. Daud | 23. Yahya |
| 4. Hud | 9. Ishak | 14. Harun | 19. Sulaiman | 24. Isa |
| 5. Saleh | 10. Ya kub | 15. Musa | 20. Ilyas | 25. Muhammad saw. |

Di antara ke-25 rasul tersebut, ada rasul yang mendapat gelar *Ulul Azmi* artinya memiliki ketabahan dan keuletan yang luar biasa dalam melaksanakan perjuangan untuk menegakkan kebenaran dari Allah swt. Mereka adalah Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, Nabi Isa, dan Nabi Muhammad saw.

TUGAS

Berikanlah penjelasan mengenai sifat wajib bagi para rasul, yaitu siddik, amanah, tablig, dan fatanah serta contoh konkrit pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari (masing-masing dua contoh)!

C. Penghayatan Iman kepada Rasul Allah

Para rasul diutus Allah di muka bumi untuk menyampaikan wahyu dari Allah, yaitu mengajak dan memberi peringatan kepada umatnya agar mereka beriman kepada Allah dan mengerjakan apa yang diperintahkan dan menjauhi semua yang dilarang-Nya. Bila mereka mau menerimanya, maka mereka akan selamat hidupnya di dunia dan di akhirat. Akan tetapi, apabila mereka tidak mau beriman, maka mereka akan mendapatkan siksa yang amat pedih. Firman Allah swt.

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِن مِّنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ

Artinya: *Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran, sebagai pembawa berita gembira, dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umat pun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan." (QS Fatir: 24).*

Oleh karena itu, keberadaan rasul di muka bumi adalah untuk menjadi teladan yang baik (*uswatun hasanah*) bagi umatnya. Segala gerak-geriknya atau tingkah lakunya menunjukkan sikap kebenaran yang hanya berdasarkan firman Allah. Keteladanan rasul ini dinyatakan dalam firman Allah swt. berikut ini.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu surif teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*" (QS AI Ahzab: 21).

Tugas berat para rasul yang pasti disandang dalam menyebarkan ajarannya, antara lain sebagai berikut.

1. Membimbing dan menyampaikan perintah Allah agar umatnya senantiasa melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
2. Menjelaskan kepada umatnya atas hal-hal yang dapat menyelamatkan hidupnya di dunia maupun akan membahagiakan kehidupannya di akhirat.
3. Berjihad dan berjuang untuk menegakkan agama Islam agar senantiasa dihayati dan diamankan oleh seluruh umat manusia.

Meski demikian, dalam menyampaikan wahyu kepada umatnya, tidak jarang para rasul tersebut mendapatkan tantangan, penghinaan, bahkan siksaan. Akan tetapi, rasul tersebut berjuang tanpa mengenal lelah. Perjuangan mereka sangat patut untuk kita teladani.

TUGAS

Tangga! 12 Rabiul awal kita memperingati hari kelahiran Rasulullah saw. Jelaskanlah makna yang terkandung di dalamnya dan bagaimana cara terbaik dalam memperingati hari tersebut!

IJTIMA Kata rasul berasal dari kata rasulun yang artinya utusan. Menurut istilah, rasul adalah manusia mulia yang dipilih Allah untuk menerima wahyu untuk diamankan sendiri dan wajib disampaikan kepada umatnya, sedangkan nabi adalah manusia mulia yang dipilih Allah untuk menerima wahyu agar diamankan oleh dirinya, tetapi tidak wajib menyampaikannya kepada umatnya.

Fungsi mereka antara lain membawa berita gembira atau peringatan kepada umatnya, menyuruh umat untuk menyembah hanya kepada Allah dan senantiasa bertakwa kepada-Nya, menyeru pada umat untuk beriman kepada Allah tanpa pengkultusan terhadap para rasul itu, dan mengajarkan seluruh umat agar senantiasa mempelajari kitab suci yang diturunkan kepadanya sebagai pedoman hidupnya.

Sikap beriman kepada rasul dapat diwujudkan antara lain dengan memuliakan dan senantiasa mengucapkan salawat kepadanya, mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan Allah yang diajarkan oleh para rasul, dan meyakini kebenaran yang ada dalam Al Quran.

FORMAT PENGAMATAN SIKAP

INDIKATOR KOMPETENSI INTI 1 DAN 2

1. Disiplin
 - a. Selalu hadir di kelas tepat waktu
 - b. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk dan tepat waktu
 - c. Mentaati aturan main dalam kerja mandiri dan kelompok
2. Tanggung jawab
 - a. Berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh
 - b. Bertanya kepada teman/guru bila menjumpai masalah
 - c. Menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya
 - d. Partisipasi dalam kelompok
3. Peduli
 - a. Menjaga kebersihan kelas, membantu teman yang membutuhkan
 - b. Menunjukkan rasa empati dan simpati untuk ikut menyelesaikan masalah
 - c. Mampu memberikan ide/gagasan terhadap suatu masalah yang ada di sekitarnya
 - d. Memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya
4. Kerja keras
 - a. Mengerjakan LKS dengan sungguh-sungguh
 - b. Menunjukkan sikap pantang menyerah
 - c. Berusaha menemukan solusi permasalahan yang diberikan

PEDOMAN PENILAIAN:

- a. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan karakter siswa pada kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu.
- b. Hasil yang dicapai selanjutnya dicatat, dianalisis dan diadakan tindak lanjut.

- Tugas
 - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Rasul-rasul Allah SWT?
 - Mengumpulkan bahan-bahan tulisan tentang beriman Rasul-rasul Allah SWT?
- Observasi
 - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:
 - Isi diskusi (makna beriman Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada beriman Rasul-rasul Allah SWT? dan hikmah beriman Rasul-rasul Allah SWT?
 - Memiliki sikap sidiq, amanah, tabligh dan fathonah serta ketauladanan sebagai implementasi dari iman Rasul-rasul Allah SWT?
- Portofolio
 - Membuat laporan tentang makna Rasul-rasul Allah SWT?, cara beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?, dan hikmah beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?
- Tes
 - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda tentang beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT?

Lampiran 3. Lembar Observasi

**IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPOSITORI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK CINDE SEMARANG**

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa menunjukkan sikap senang dalam strategi ekspositori		
2	Siswa aktif dalam implementasi strategi ekspositori		
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru terhadap strategi ekspositori		
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru terhadap strategi ekspositori		
5	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dalam pembahasan strategi ekspositori		
6	Siswa mengerjakan tugas dari guru		

PERSETUJUAN PERBAIKAN TESIS

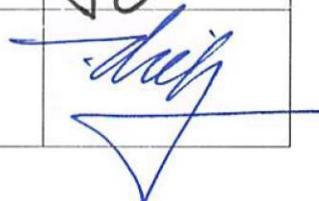
Nama : Nurul Fajar Hidayat

Nim : 1516111010504

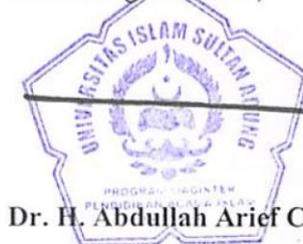
Hari, tanggal :

Waktu :

Judul : Implementasi Strategi Ekspositori Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kasus di SMK Cinde Semarang)

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. H. Abdullah Arief Cholil, SH., M.Ag.	Penguji I	
2.	Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib	Penguji II	
3.	Dr. H. Didik Ahmad Supadie MY. MM	Penguji III	

Ketua Program MPdI,



Dr. H. Abdullah Arief Cholil, SH., M.Ag.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data pribadi

Nama : Nurul Fajar Hidayat
Tempat tanggal lahir : Musi Banyuasin, 16 Juli 1993
Jenis kelamin : Laki-Laki
NIM : 31501201753
Fakultas : Agama Islam
No HP : 081901037591
Email : fajaranak2@gmail.com
Alamat : Ngablak Paloman 1 Rt/Rw 11/04 Genuk
Semarang

B. Data orang tua

Ayah : Mahmudin
Ibu : Wartu
Alamat : Desa Bandar Agung Rt/Rw 02/01 Kec. Lalan
Kab. Musi Banyuasin Sumsel

C. Riwayat pendidikan

1999-2005 : SDN P16 B karang agung tengah
2005-2009 : Mts FUTUHIYYAH 1 Mranggen Demak
2009-2012 : MA FUTUHIYYAH 2 Mranggen Demak
2012- 2016 : S1 Tarbiyah UNISSULA Semarang
2016- Sekarang : S2 MPdI UNISSULA Semarang

Semarang, 02 September 2018

Penulis

Nurul Fajar Hidayat
15151010504

IMPLEMENTASI STRATEGI EKSPOSITORI PADA
 PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
 (Studi Kasus di SMK Cinde Semarang)

Disusun Oleh:
 Naufi Fajar Hidayati
 NIM: 1515101504

Word Count: 18657

Text-only Report High Resolution On

Match Overview

24%

Rank	Source	Percentage
1	duvapendidikanma.bl...	3%
2	wprints.radenfatan.ac.id	2%
3	aapusitasari.blogspot...	2%
4	wprints.uns.ac.id	2%
5	repositori.uin-sulaudin...	1%
6	lafumrah.blogspot.com	1%
7	repositori.pwpostekaa...	1%

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. H. Djamaluddin Darwis, MA.
 NIP. 150030529

Semarang, 08 September 2018
 Mengetahui,
 Dosen Pembimbing II

Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.
 NIK. 211 585 001